

Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Teks Deskriptif orang Melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas X-A SMA N 1 Bangun Purba

Dwi Indra Gusti ✉

SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA

Corresponding Author: Dwi Indra Gusti ,E-mail: dwiindragusti7@gmail.com

Received: November 19, 2021 and Accepted for Publication: December 30, 2021

Published: January 27, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar melalui model discovery learning dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris materi teks deskriptif orang pada siswa kelas X-A SMA N 1 Bangun Purba semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana kedua siklus itu saling berkaitan artinya siklus dua merupakan kelanjutan dari siklus satu. Setiap siklus meliputi : 1) Tahapan perencanaan, 2) Tahapan pelaksanaan tindakan, 3) Observasi/evaluasi, dan 4) Tahapan refleksi. Pelaksanaan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan . Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan satu teknik pengumpulan data yakni dengan tes subyektif yang berjumlah 10 butir soal dalam bentuk uraian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh hanya 64,57 naik sebesar 3,46 menjadi 68,03 pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas menjadi 78,40 menunjukkan kenaikan sebesar 13,83 dari siklus I. yang cukup positif juga terjadi pada kenaikan perolehan nilai yang memenuhi batas nilai KKM yang telah ditentukan yaitu pada pra siklus hanya 40,00 % siswa yang mampu mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), pada siklus I prosentase siswa yang memenuhi batas KKM naik sebesar 19,23% menjadi 56,67%. Kenaikan prosentase terus terjadi pada siklus II. Pada siklus akhir ini prosentase siswa yang memenuhi nilai KKM menjadi 90,00%, berarti naik sebesar 33,33% dari siklus I dan sebesar 50,00% dari pra siklus. Dengan demikian berarti dari data tersebut di atas bahwa dengan melalui model discovery learning pada pembelajaran siswa kelas X-A SMA N 1 Bangun Purbasemester genap tahun pelajaran 2019/2020 ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris materi teks deskriptif.

Keywords: : *Prestasi Belajar , Teks Deskriptif , Model Discovery Learning*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3).

Peranan guru terhadap keberhasilan pendidikan sangatlah dominan. Hal ini tampak pada sebagian rincian tugas dan tanggung jawab para guru dalam pelaksanaan pendidikan. Merujuk pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen disebutkan “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Merujuk dari isi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 di atas, maka guru harus mampu dan mempunyai kemauan untuk meningkatkan pendidikan. Keberhasilan peningkatan pendidikan, tidak saja berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan para guru, tetapi tergantung sejauh mana guru mau menggunakan kemampuannya dalam praktek pendidikan.

Peranan guru dalam keberhasilan pengajaran sangatlah penting. Selain sebagai perancang pengajaran, seorang guru harus mampu meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak pada keberhasilan belajar siswa terutama untuk mata pelajaran tertentu yang tidak diminati siswa. Karena dengan belajar sambil beraktivitas, maka siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta mengembangkan ketrampilan sehingga tidak mudah terlupakan aktivitas belajar yang dilakukan dan siswa lebih berminat untuk belajar serta belajar akan lebih bermakna.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa : “Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa maupun Negara.”. Salah satu usaha agar mutu pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan adalah dengan memperbaiki proses belajar di dalam maupun di luar kelas. Proses belajar mengajar ini dapat diperbaiki salah satunya adalah dengan cara mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sekaranglah hendaknya para pendidik mulai belajar melaksanakan dan membuat laporan PTK dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran dan dapat memberi pengetahuan kepada para pendidik terhadap pemecahan suatu masalah di dalam kelas.

Melalui laporan tersebut nantinya bisa dijadikan sebuah acuan bagi pendidik, sehingga kita dapat memperbaiki kualitas pembelajaran disamping sebagai informasi bagi rekan sejawat. Dan sebagai pendidik, peneliti juga berusaha melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan membuat laporannya. Peneliti berharap nantinya laporan PTK ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia.

Dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kondisi proses pembelajaran di kelas masih sangat terpaku pada teks book dan lebih sering menggunakan metode konvensional, sehingga penggunaan sumber belajar masih kurang bervariasi.

Kondisi proses belajar kebanyakan masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan, masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan siswa dalam proses belajar itu sendiri. Guru pada umumnya tidak memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris materi teks deskriptif orang pada siswa kelas X-ASMA N 1 Bangun Purbamerupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Berdasarkan pemikiran-pemikiran itu, maka pembelajaran harus diciptakan semirip mungkin dengan situasi dunia nyata. Dengan menerapkan model *discovery learning* pada materi teks deskriptif ini, diharapkan siswa mampu menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan pemanfaatannya dalam kehidupan nyata.

Pemahaman konsep akademis yang diperoleh siswa bukan merupakan sesuatu hal yang abstrak, tetapi langsung menyentuh praktik kehidupan mereka. Dengan demikian peneliti mencoba untuk membahasnya menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Teks Deskriptif Orang Melalui Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas VIIA SMA N 1 Bangun Purba Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan empat tahapan yaitu : 1) tahapan perencanaan, 2) tahapan pelaksanaan tindakan, 3) observasi/evaluasi, dan 4) tahapan refleksi. pelaksanaan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. subyek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas x-a pada sma n 1 bangun purbayang berjumlah 30 orang. sebelum melakukan tindakan pada setiap siklus peneliti melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan 1 jenis alat penelitian yaitu tes dalam bentuk tes subyektif (uraian) yang berjumlah 10 butir soal.

Selanjutnya validasi data dalam penelitian ini dapat berupa data yang didapatkan berdasarkan hasil pembelajaran. validasi data hasil pembelajaran dilakukan melalui tes dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni bentuk tes subyektif (uraian).

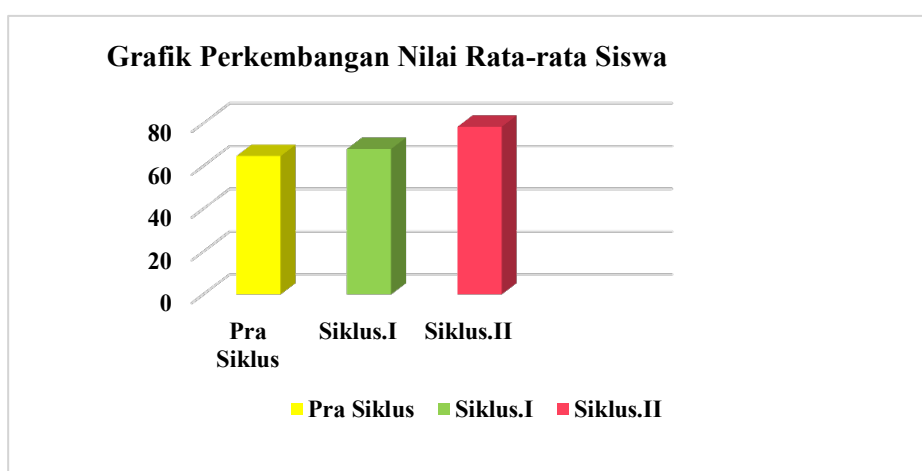
pada akhirnya data yang diperoleh dalam setiap tindakan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui hasil akhir dari suatu tindakan. data kuantitatif hasil belajar siswa akan dianalisis secara deskriptif dengan cara mencari nilai perolehan siswa dan nilai rata-rata kelas, baik dalam pre tes dan post tes, yaitu dengan menggunakan rumus terkait skor perolehan dan rata-rata kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Perkembangan Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Siswa Selama Penelitian

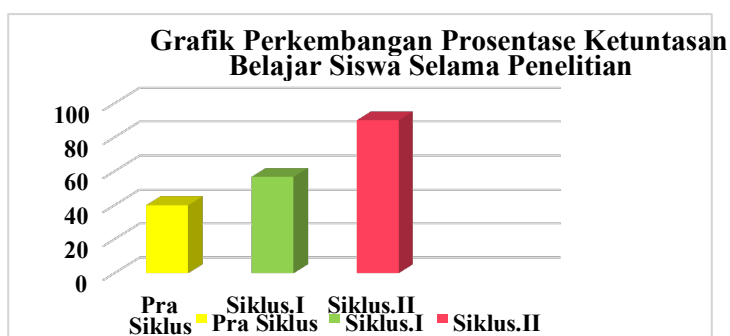
Komponen	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata Siswa	64,57	68,03	78,40
≥ 70 (% Ketuntasan Belajar)	40,00 %	56,67 %	90,00 %
< 70 (% Ketuntasan Belajar)	60,00 %	43,33 %	10,00 %

Kenaikan nilai rata-rata prestasi belajar siswa dapat digambarkan pada grafik di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Perkembangan Nilai Rata-rata Siswa

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas siswa kelas X-A SMA N 1 Bangun Purba terus meningkat dari pra siklus sampai pada siklus akhir (siklus II) penelitian tindakan kelas ini. Pada saat pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh hanya 64,57 naik sebesar 3,46 menjadi 68,03 pada siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas menjadi 78,40 menunjukkan kenaikan sebesar 10,37 dari siklus I. Sedangkan kenaikan prosentase siswa yang memenuhi batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik Perkembangan Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

Perubahan yang cukup positif juga terjadi pada kenaikan perolehan nilai yang memenuhi batas nilai KKM yang telah ditentukan yaitu pada pra siklus hanya 40,00 % siswa yang mampu mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), pada awal siklus (siklus I) prosentase siswa yang memenuhi batas KKM naik sebesar 16,67 % menjadi 56,67 %. Kenaikan prosentase terus terjadi pada siklus II. Pada siklus akhir ini prosentase siswa yang memenuhi nilai KKM menjadi 90,00 %, berarti naik sebesar 33,33 % dari siklus I dan sebesar 50,00 % dari pra siklus. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pengukuran nilai dengan memberikan *pre test* dan *post test* pada siswa. Penelitian ini dapat dikatakan akan memberikan hasil yang baik bila memiliki efek dari treatment atau eksperimen yang dilakukan yang bersifat positif. Dengan kata lain, hasil nilai akhir yang diperoleh siswa pada *post test* harus lebih baik daripada nilai yang diperoleh saat *pre test*. Setelah dilakukan penelitian ini terdapat kenaikan nilai dari setiap siswa pada *post test* dibandingkan hasil yang diperoleh pada *pre test*.

Secara umum, penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi teks deskriptif melalui model *discovery learning* ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap kenaikan nilai akhir prestasi belajar siswa. Bila dilihat dengan teliti, sebagian besar siswa mengalami kenaikan nilai prestasi belajar yang cukup signifikan setelah perlakuan tindakan. Rata-rata kenaikan berkisar antara +5 sampai dengan +20. Memang masih ada siswa yang tidak mengalami kenaikan angka pada perolehan nilai hasil akhir tindakan, tetapi rata-rata tidak mempengaruhi nilai KKM. Pada pengambilan sampel nilai *pre-test* pada pra siklus dapat dilihat masih ada sekitar 18 orang siswa (60,00 %) yang belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun diakhir tindakan angka tersebut hanya tinggal 3 orang siswa (10,00 %) saja. Hal ini juga menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan mengubah metode ceramah menjadi model *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris materi teks deskriptif pada siswa kelas X-A SMA N 1 Bangun Purba di semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Teks Deskriptif Melalui Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas X-A SMA N 1 Bangun Purba Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 “ dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan melalui model *discovery learning* pada proses pembelajaran siswa kelas X- Ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris.

Data peningkatan nilai tersebut diperoleh berdasarkan rata-rata nilai *pre test* siswa saat pra siklus adalah 64,57, kemudian meningkat pada *post test* siklus I menjadi 68,03, dan nilai rata-rata siswa pada *post test* siklus II meningkat signifikan menjadi 78,40. Ini berarti sudah melampaui dari kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

Begitupun dari prosentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Prosentase ketuntasan belajar saat pra siklus adalah 40,00 %, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 56,67 % dan pada siklus akhir (siklus II) prosentase ketuntasan belajar mencapai 90,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyanto. 1990. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bloom, Benjamin S dalam Nurman. (2006). “*Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw*”. <http://nurmanspd.wordpress.com/2020/01/06/model-pembelajaran-cooperative-learning-tipe-jigsaw/>. (diakses 18 Januari 2020) Djalal, MF 1986. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Malang: P3T IKIP Malang.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kurniasih, Sani. 2014 “*Strategi – Strategi Pembelajaran*” Alfabeta: Bandung:
- Mulyadi, Yadi dkk. (2016). *Intisari tata bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung; Yrama Widya .
- Saifudin Azwar. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jogjakarta: Pustaka
- Sani Berlin ,2014. “*Strategi Pembelajaran di Dalam Kelas*”. Alfabeta: Bandung.
- Sardiman A. M. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soeryabrata, Sumadi. 2002 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Wilcox, Lynn, 2014 dalam Hosnan, *Psikologi Kepribadian*, Yogyakarta: Ircisod
- Winkel, WS 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Author Information:

Dwi Indra Gusti:

Email: dwiindragusti7@gmail.com , SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA, INDONESIA.